

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL REMAJA AWAL
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA KELAS VIII
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2 MALEBER
KABUPATEN KUNINGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

FITRI RAHMAWATI
NIM. 58410303

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2013 M/ 1434 H**

ABSTRAK

Fitri Rahmawati : *“Pengaruh Interaksi Sosial Remaja Awal Terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan”.*

Penelitian ini bertitik tolak dari perolehan data wawancara bahwa kelompok Interaksi sosial Siswa kelas VIII Tahun Ajaran 2012/2013 yang sudah dapat dikatakan dapat mentaati tata tertib (disiplin) mereka rata-rata termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, ini terbukti dari keaktifannya di kelas, suka mengerjakan tugas-tugas atau PR, dan nilai-nilainya pun sudah memenuhi standar. Akan tetapi berbeda dengan kelompok Interaksi sosial siswa yang dibilang kurang disiplin, mereka rata-rata tidak termotivasi untuk belajar, ini terbukti dari sering masuk telat, pasif saat pembelajaran berlangsung, bahkan kadangkala suka mencontek, dan nilai-nilainya pun di bawah rata-rata. Hal tersebut hampir terjadi pada semua mata pelajaran, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Proses Interaksi Sosial Remaja Awal, untuk memperoleh dan mengetahui data mengenai motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII, dan untuk memperoleh data mengenai pengaruh Interaksi Sosial Remaja Awal terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII.

Kerangka Pemikiran dalam skripsi ini bahwa kelompok/teman interaksi sosial yang selalu rajin belajar, rajin berangkat sekolah, memiliki minat belajar yang tinggi tentunya akan memberikan motivasi bagi remaja sendiri untuk mencontoh temannya sehingga remajapun akan rajin belajar, rajin berangkat dan pada akhirnya akan memiliki prestasi yang bagus. Akan tetapi, apabila mereka berteman/berinteraksi dengan siswa yang bodoh, nakal, kurang disiplin maka tidak menutup kemungkinan merekapun akan mempunyai motivasi belajar yang kurang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, angket dan study dokumentasi. Untuk memperoleh data yang otentik dilakukan penyebaran angket. Sampel yang dijadikan penelitian yaitu kelas VIII sebanyak 67 orang. Data yang sudah terkumpul diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi product moment.


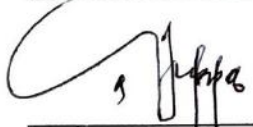




Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah proses Interaksi sosial remaja di SMP tergolong kategori kurang baik, dengan hasil yang diperoleh 42,091%. Dan hasil motivasi belajar tergolong kategori kurang baik, dengan hasil yg diperoleh 48,954%. Adanya hubungan atau tidak antara interaksi social remaja awal dengan motivasi belajar PAI SMP Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan siswa Kelas VIII terlihat pada hasil perhitungan yang didapat sebesar 0,52%, yang menunjukkan adanya korelasi yang sedang. Dan berdasarkan prosentasenya hanya 27,04% saja interaksi social remaja awal dapat mempengaruhi motivasi belajar PAI, dan masih ada 72,96% faktor lainnya yang lebih mempengaruhi motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI.



PENGESAHAN

Skripsi berjudul, “Pengaruh Interaksi Sosial Remaja Awal Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan” oleh FITRI RAHMAWATI, NIM. 58410303 telah dimunaqosahkan pada hari Jumat, 8 Maret 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda tangan
Ketua Jurusan Drs. H. Suteja, M. Ag NIP. 19630305 199903 1 001	<u>15 Juli 2013</u>	
Sekretaris Jurusan Akhmad Affandi, M. Ag NIP. 19721214 200312 1 003	<u>5 Juli 2013</u>	
Penguji I Dra. H. Nurlaela, M. Ag NIP. 19610627 198603 2 001	<u>18 Juli 2013</u>	
Penguji II Dr. H. Wawan A. Ridwan, M. Ag NIP. 19680119 199503 1 001	<u>20 Juli 2013</u>	
Pembimbing I Dr. H. Yusuf Saefullah, M. Ag NIP. 19491116 197608 1001	<u>4 Juli 2013</u>	
Pembimbing II Hj. Rina Rindanah, S. Ag, M. Pd NIP. 19731009 199703 2 003	<u>6 Juli 2013</u>	

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag
NIP. 19710302 199803 1 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Interaksi Sosial Remaja Awal Terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan”**.

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak menerima bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Maksum, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Drs. H. Suteja, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Dr.H. Yusuf Saefullah, M.Ag., dosen pembimbing I
5. Hj. Rina Rindanah, S.Ag, M.Pd., dosen pembimbing II
6. Didi Mulyadi, S. PA. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan



7. Moh. Rois, S. Ag. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan
8. Seluruh STAF dan Karyawan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Semoga Allah SWT membalas budi baik mereka semua dan dijadikan amal ibadah disisi-Nya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, sehingga kritik dan saran membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini menjadi setitik sumbangsih bagi khazanah ilmu pengetahuan yang luas

Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi kita semua. Aamin

Kuningan, Maret 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
 BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kerangka Pemikiran.....	8
E. Langkah-langkah Penelitian	
1. Sumber Data.....	9
2. Populasi dan Sampel.....	10
3. Teknik Pengumpulan Data.....	11
4. Teknik Analisis Data	13
 BAB II INTERAKSI SOSIAL REMAJA AWAL DAN MOTIVASI BELAJAR	
A. Interaksi Sosial Remaja Awal.....	16
B. Motivasi Belajar	31
C. Pengaruh Interaksi Sosial Remaja Awal terhadap Motivasi Belajar	37
 BAB III DESKRIPSI UMUM OBYEK PENELITIAN	
A. Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan	42



B. Keadaan guru, karyawan dan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan	47
C. Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan.....	57
D. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan.....	61

BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Proses Interaksi Sosial Remaja Awal Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan	65
B. Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan	81
C. Pengaruh Interaksi Sosial Remaja Awal terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan.....	95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	104
B. Saran-saran	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang remaja tidak pernah menginginkan hidup sendirian, hidup seseorang (remaja) dkitari dengan individu-individu yang lain, baik individu tersebut dari keluarga, tetangga maupun dari lingkungan luar. Dalam interaksi tersebut semua saling memberi pengaruh satu sama lain. Dengan berbagai latarbelakang keluarga, latarbelakang daerah/desa, karakteristik, dan sifat masing-masing individu remaja maka jika disatu padukan dalam sebuah kelompok akan saling mempengaruhi. “Sifat saling mempengaruhi ini karena adanya hubungan yang dinamis yang mempertemukan orang dengan orang, kelompok dengan kelompok maupun orang dengan kelompok manusia. Hubungan ini disebut dengan interaksi sosial” (Basrowi, 2005: 138).

Anak remaja yang sudah duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) umumnya menghabiskan waktu sekitar 7 jam sehari di sekolahnya. Ini berarti bahwa hampir sepertiga dari waktunya setiap hari dilewatkan remaja di sekolah adalah berinteraksi atau bercengkrama dengan teman-teman di sekolahnya.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Barker dan Wright mencatat bahwa anak-anak usia 2 tahun menghabiskan 10% dari waktu siangnya untuk berinteraksi dengan teman sebayanya. Pada usia 4 tahun, waktu yang dihabiskan untuk berinteraksi dengan teman sebaya meningkat menjadi 20%. Sedangkan anak usia 7 hingga 11 meluangkan lebih dari 40% waktunya untuk berinteraksi dengan teman sebayanya, dan usia 11 tahun ke atas menghabiskan 30% waktunya untuk berinteraksi dengan teman sebayanya (Desmita, 2005:184-185). Hasil penelitian juga mengatakan bahwa anak kecil cenderung memilih bermain sendiri-sendiri. Sebaliknya anak yang sudah besar cenderung



menginginkan bermain asosiatif atau bermain bersama dengan teman sebayanya (Save M. Dagun, 2002:87).

Dari pernyataan di atas jelas sekali persentase terbesar yang menyatakan bahwa waktu yang di habiskan oleh remaja untuk berinteraksi dengan teman sebayanya yaitu pada usia 7-11 tahun, dimana pada usia tersebut dapat dikatakan sebagai usia remaja yang pada umumnya mereka masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada usia tersebut selain remaja lebih senang bermain dengan teman-temannya para remajapun takut akan merasa kesepian karena mereka juga merupakan makhluk sosial yang satu sama lain saling membutuhkan, dan bagi remaja dengan adanya interaksi sosial dapat memenuhi kebutuhan mereka.

Namun adakalanya Interaksi sosial dapat berdampak positif dan negative. Disesuaikan oleh anak itu sendiri dalam bergaul. Karena walau bagaimanapun juga pengaruh lingkungan itu bisa berdampak besar bagi si anak. Dan manusia itu mempunyai sifat ampoter yang artinya dipengaruhi oleh lingkungannya. Apabila lingkungan si anak itu baik maka baik pula tingkah laku lampahnya, dan apabila lingkungannya buruk maka akan buruk pula tingkah laku lampahnya. Atau bisa juga dikatakan bahwa sifat manusia itu seperti air. Apabila air itu berada di tempat yang keruh maka akan keruh pula airnya dan apabila air itu berada di tempat yang bersih maka bersih pula air itu. Diriwayatkan dalam hadist Ibnu Asakir dari Rasulullah, *“jauhilah olehmu teman yang buruk, sebab engkau akan dikenal dengannya”* (Save M. Dagun, 2002:87).

Manusia juga mempunyai sifat meniru. Yang artinya meniru lingkungan sekitarnya (Basrowi, 2005:144). Karena remaja cenderung meniru



maka, berkaitan dengan motivasi belajar remaja tentu sangat berpengaruh terhadap interaksi sosialnya.

Remaja cenderung meniru perilaku lingkungan luarnya terutama teman-temannya hal ini karena sebagai salah satu usaha penyesuaian agar diterima sebagai kelompok. Akan sangat baik bila kelompok interaksi sosialnya yang menerima remaja adalah kelompok yang memotivasi remaja untuk belajar, tetapi sebaliknya akan sangat tidak baik bila kelompok yang menerima remaja adalah kelompok yang tidak memotivasi untuk belajar.

Dalam sebuah penelitian memandang bahwa kelompok teman punya peran positif atau negative, tergantung pada orientasi motivasionalnya. Jika kelompok temannya punya standar prestasi yang tinggi, maka kelompok itu akan membantu prestasi akademik murid. Tetapi jika murid berprestasi rendah bergabung dengan kelompok temannya yang juga berprestasi rendah, prestasi akademik murid bisa bertambah buruk (John W. Santrock, 2007:534). Seperti yang diungkapkan oleh Akyas Azhari pun bahwa, hambatan berprestasi yaitu ada dua factor, yang pertama factor internal yaitu hambatan yang berasal dari dalam dirinya sendiri seperti keadaan fisik dan keadaan psikis (motivasi), dan yang kedua, yaitu hambatan yang berasal dari keadaan social (pergaulan teman sebaya) dan nonsosial (suhu, udara dan pencahayaan). (Akyas Azhari, 2004:14)

Remaja mungkin tidak peduli dengan hal demikian karena bagi mereka, diterima sebagai kelompok anggota dalam kelompok sosial mempunyai arti yang penting. Oleh karena itu remaja cenderung melakukan apa saja agar diterima sebagai anggota kelompok walaupun yang mereka lakukan adalah hal-hal yang justru tidak memotivasi untuk belajar.

Sebenarnya, para Remaja mengetahui untuk menjadi orang sukses harus rajin belajar. Namun, karena dipengaruhi oleh pencarian identitas diri menyebabkan mereka lebih senang mencari kegiatan selain belajar tetapi menyenangkan bersama dengan kelompoknya. Akibatnya, yang muncul



diper permukaan seringkali ditemui remaja yang malas, tidak disiplin dalam belajar bahkan tidak adanya motivasi untuk belajar. Tidak jarang remaja ingin sukses dalam menempuh pendidikannya, tetapi dengan cara yang mudah dan tidak perlu belajar susah payah.

Menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori bahwa remaja berperilaku nakal seringkali memiliki harapan yang rendah terhadap pendidikan di sekolah. Mereka merasa sekolah tidak begitu penting dan tidak bermanfaat untuk kehidupannya sehingga biasanya nilai-nilai mereka di sekolah cenderung rendah. Mereka tidak mempunyai motivasi untuk sekolah, sehingga motivasi untuk belajar pun kurang. (Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, 2004:179)

Seperti halnya yang terjadi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan, bahwa sekolah tersebut berada di pertengahan sawah yang jauh sekali dari kerumunan orang-orang kota, tempat-tempat perbelanjaan, atau bisa juga jauh dari hal-hal yang dapat mengganggu aktifitas ngecot/minggat seorang murid, dan bahkan sekolah ini baru didirikan sekitar tahun 2006. Secara otomatis maka murid-murid yang sekolah di sekolah ini pergaulannya belum begitu tercemar, dan rata-rata yang sekolah di sekolah ini pun masih dari perkampungan terdekat. Berdasarkan observasi ke Sekolah sambil berbincang-bincang dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) bahwa pergaulan siswa-siswanya pun masih dikatakan baik, itu terbukti dari semua siswinya memakai kerudung semua, padahal tidak diwajibkan untuk memakai kerudung. Jadi pergaulan atau kenakalan-kenakalan yang dilakukan oleh siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan tahun ajaran 2012/2013 masih dikatakan sederhana, yaitu antara temannya suka membolos, suka mencontek, baju dikeluarkan, kalau lagi belajar bolak-balik, dan sebagainya.



Berdasarkan hasil wawancara bahwa guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pun mengungkapkan kelompok Interaksi social Siswa kelas VIII Tahun Ajaran 2012/2013 yang sudah dapat dikatakan dapat mentaati tata tertib (disiplin) mereka rata-rata termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, ini terbukti dari keaktifannya di kelas, suka mengerjakan tugas-tugas atau PR, dan nilai-nilanya pun sudah memenuhi standar. Akan tetapi berbeda dengan kelompok Interaksi sosial siswa yang dibilang kurang disiplin, mereka rata-rata tidak termotivasi untuk belajar, ini terbukti dari sering masuk telat, pasif saat pembelajaran berlangsung, bahkan kadangkala suka mencontek, dan nilai-nilanya pun di bawah rata-rata. Hal tersebut hampir terjadi pada semua mata pelajaran, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Atas dasar pemaparan permasalahan tersebut, maka penulis akan mengkaji apakah ada pengaruh pergaulan Interaksi Sosial Remaja Awal terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah bidang Psikologi Pendidikan

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian skripsi ini adalah pendekatan kuantitatif empiris



c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah untuk meneliti ada atau tidaknya Pengaruh Interaksi Sosial Remaja Awal terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan

2. Pembatasan Masalah

a. Interaksi Sosial Remaja Awal yaitu hubungan timbal balik berupa aksi saling mempengaruhi antar sesama remaja yang pada umumnya masih duduk di bangku sekolah Menengah Pertama (SMP).

b. Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku (Hamzah B. Uno, 2008:23). Dorongan internalnya yaitu dorongan atau keinginan untuk belajar dalam dirinya sendiri, sedangkan faktor eksternalnya yaitu dorongan atau pengaruh dari teman temannya sendiri, dalam hal ini berarti terhadap sesama teman siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, penulis menyusun beberapa pertanyaan:

a. Bagaimana Proses Interaksi Sosial Remaja Awal Siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan?



- b. Bagaimana Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan?
- c. Bagaimanakah Pengaruh Interaksi Sosial Remaja Awal terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh data mengenai Proses Interaksi Sosial Siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan
2. Untuk memperoleh dan mengetahui data mengenai motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan
3. Untuk memperoleh data mengenai Interaksi Sosial Remaja Awal terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan



D. Kerangka Pemikiran

Sejak dilahirkan ke dunia remaja mempunyai naluri untuk berkumpul dengan orang lain. Tetapi tidak sedikit para remaja salah dalam memilih pergaulan, karena setiap orang yang dijadikan teman bergaul/berinteraksi tidak semuanya baik. Hingga akhirnya mereka mengikuti kelompok sosialnya tersebut. Hal ini karena pada umumnya pada masa remaja jiwa setiap anak masih labil karena belum menemukan nilai-nilai serta pegangan hidup yang mantap.

Manusia selain sebagai makhluk individu juga sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial tentunya antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya saling membutuhkan. Diakui oleh para remaja bahwa temannyalah yang dapat memenuhi segala kebutuhannya. Ketika manusia sudah menginjak remaja maka mereka sudah tidak betah lagi diam dirumah dan bercengkrama dengan orangtua, akan tetapi mereka lebih suka pergi keluar rumah lalu bermain dengan teman-temannya. Jika pergaulan tersebut semakin akrab bahkan sudah membentuk sebuah kelompok maka lambatlaun antara remaja yang satu dengan remaja yang lainnya dapat saling mempengaruhi. Adapun “bentuk-bentuk dari interaksi social dapat berupa kontak sosial, komunikasi sosial, kerjasama, persaingan, pertentangan atau pertikaian”. (Basrowi, 2005: 139)

Dalam Interaksi sosial remaja selain berpengaruh terhadap perilaku remaja, interaksi social juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Kelompok atau teman yang selalu rajin belajar, rajin berangkat sekolah, memiliki minat belajar yang tinggi tentunya akan memberikan motivasi bagi remaja sendiri untuk mencontoh temannya sehingga remajapun akan rajin belajar, rajin berangkat dan



pada akhirnya akan memiliki prestasi yang bagus. Akan tetapi, apabila mereka berteman dengan siswa yang bodoh, nakal, kurang disiplin maka tidak menutup kemungkinan merekapun akan mempunyai motivasi belajar yang kurang.

Adapun kontak sosial secara langsung, kontak sosial secara tidak langsung, menerima atau menyampaikan informasi, kerjasama saling tolong menolong dalam belajar, pertentangan terhadap sesuatu yang jelek, serta persaingan individual maupun persaingan kelompok yang sehat untuk memperoleh prestasi yang bagus akan semakin menambah motivasi belajar siswa, sekaligus sebagai acuan untuk bersikap dan berinteraksi dengan kelompok sosialnya.

E. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2010: 107).

a. Data teoritik

Sumber data teoritis diperoleh dari beberapa rujukan baik karya ilmiah maupun dari buku-buku referensi yang berhubungan dengan masalah penelitian.



b. Data Empirik

Data Empirik diperoleh dari objek penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan penyebaran angket ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Maleber Kabupaten Kuningan.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010:173). Maka, berdasarkan dari asumsi tersebut yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan Tahun Ajaran 2012/2013, yang berjumlah 67 orang siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang akan dijadikan objek penelitian. Jika subjeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharsimi Arikunto, 2010:174). Maka, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan Tahun Ajaran 2012/2013, yang berjumlah 67 orang siswa.



3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi buatan yang secara khusus diadakan (laboratorium) maupun dalam situasi alamiah atau sebenarnya (lapangan). Pelaksanaan observasi dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu: *pertama*, Observasi langsung yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek yang diteliti secara langsung (tanpa perantara), *kedua*, observasi tidak langsung yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu objek melalui perantara yaitu dengan alat atau cara tertentu, *ketiga* observasi partisipasi yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melibatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau sekelompok orang yang menjadi objek pengamatan. (Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, 2007:19)

Dalam penelitian ini penulis mengambil teknik observasi langsung, dimana peneliti mengamati pergaulan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka dengan sumber data (responden). Wawancara secara langsung diadakan dengan orang yang menjadi satuan pengamatan dan dilakukan tanpa perantara, jadi sumber datanya adalah orang yang diamati. Sementara wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang oranglain, jadi sumber datanya adalah orang lain yang bukan merupakan objek pengamatan. (Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, 2007:21)

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak langsung yaitu ke guru, terutama guru PAI untuk mengetahui motivasi



belajar siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan Tahun Ajaran 2012/2013.

c. Teknik Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal –hal yang di ketahui (Suharsimi Arikunto, 2010:151). Sedangkan menurut Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman Angket (kuesioner) merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan harus di isi oleh responden. (Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, 2007:25)

Dalam penelitian ini teknik angket dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan yang jawabannya sudah tersedia, diberikan kepada responden yaitu kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan tahun ajaran 2012/2013 untuk mengetahui interaksi sosial remaja awal dengan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kedua angket tersebut diukur dengan menggunakan skala *likert*, yang terdiri dari 3 option yaitu: ya, kadang-kadang, dan tidak pernah.

d. Study Dokumentasi

Teknik study dokumentasi dilakukan dengan cara pencatatan terhadap dokumen-dokumen yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan.

e. Study Kepustakaan

Study Kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data dari literatur buku yang berkaitan dengan judul penelitian.



4. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik kuantitatif, dengan rumus statistik teknik prosentasi sebagai berikut: (Suharsimi Arikunto, 2010:75)

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Ket: P = Angka presentasi

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Sedangkan pemaparan terhadap hasil perhitungan prosentasi tersebut, digunakan standar yang dikemukakan oleh Ahmad Supardi dan Wahyudin Syah dalam buku “pedoman penulisan karya ilmiah (Anas Sudijono, 2006, 132), yaitu sebagai berikut:

100 %	: Seluruhnya
90% - 99 %	: Hampir seluruhnya
60% - 89 %	: Sebagian besar
51% - 59%	: Lebih dari setengahnya
50 %	: Setengahnya
40% - 49%	: Hampir setengahnya
10% – 39%	: Sebagian kecil
1% – 9%	: Sedikit sekali
0 %	: tidak ada sama sekali



Dan untuk menjelaskan data dari prosentase tersebut juga menunjuk kepada pendapat Anas Sudjiono (2006, 42), yaitu sebagai berikut:

75%-100%	: Kriteria baik
55%-74%	: Baik
40%-54%	: Kurang baik
0%-39% atau < 40%	: Kriteria tidak baik

Adapun untuk rumus product moment yaitu sebagai berikut, (Anas Sudijono, 2006:193)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

ket: r_{xy} = Angka indeks korelasi

x = Variabel pergaulan antar teman sebaya

y = Variabel motivasi belajar siswa

N = Banyaknya individu

\sum_{xy} = jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

\sum_x = sejumlah seluruh skor x

\sum_y = jumlah seluruh skor y



Untuk menentukan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi penulis menggunakan pendapat Sugiono yaitu sebagai berikut, (Sugiyono, 2011:228)

- 0,00 – 0,19 : Pengaruh sangat rendah
- 0,20 – 0,39 : Pengaruh rendah
- 0,40 – 0,59 : Pengaruh sedang
- 0,60 – 0,79 : Pengaruh kuat
- 0,80 – 1,00 : Pengaruh sangat kuat

Kemudian analisis korelasi dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan, dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2009: 185)

$$DC = (r_{xy})^2 \times 100$$

Keterangan: DC = Determinasi korelasi

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment





DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhidin, Sambas dan Maman Abdurahman. *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2007
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja; Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Bumi Aksara, 2004
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2010
- Bafadal, Fadhal. *Al Qur'an dan Terjemahannya, Juz 1 - juz 30*. Departemen Agama RI: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006
- Azhari, Akyas. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: Teraju, 2004
- Basrowi. *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005
- Delphie, Bandi. *Psikologi Perkembangan (Anak Berkebutuhan Khusus)*. Sleman: KTSP, 2009
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Hamzah B. Uno. *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Buni Aksaraorientasi Baru, 2008
- Haryanto, Dany dan Edwin Nugrohadi. *Pengantar Sosiologi Dasar*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011
- Mujtahid. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN- Maliki press, 2011
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Sardiman, A. M. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Santrock, W. John. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2007
- Save, M. Dagun. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2002

- Siregar, Eveline dan Nara. *Teori belajar dan pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- Slameto. *Belajar dan Faktor- faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2000
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011
- Sulistiyowati. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: CV. Buana Raya, 2010
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- Thalib, Syamsul, Bachri. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana, 2010
- Umar Tirtarahardja dan S. L. La. Sulo. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005
- Uno, Hamzah, B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya; Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Walgito, Bimo. *psikologi social (suatu pengantar)*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2003
- Wikanjati, Argo dan Tim Saujana Media. *Kamus Besar Bahasa Indonesia; Untuk Pelajar, Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Pustaka Widyamata, 2012
- Yamin, Martinis. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Pres, 2007